

BAB V

PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini peneliti telah melakukan observasi dan wawancara mengenai pengembangan ekonomi kreatif pada kerajinan anyaman bambu di Desa Wonoanti Kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek. Setelah mengetahui pengembangan ekonomi kreatif pada kerajinan anyaman bambu maka diperoleh hasil pembahasan yang akan di analisis sesuai data hasil temuan dengan teori-teori yang sudah ada serta berdasarkan penelitian terdahulu yang dikemukakan oleh penulis:

A. Pengembangan ekonomi kreatif pada kerajinan anyaman bambu berdasarkan lima pilar utama ekonomi kreatif

Pengembangan merupakan suatu proses, cara, pembuatan, usaha dan mengembangkan maksudnya yaitu sebagai suatu pembangunan guna meningkatkan nilai yang lebih tinggi.¹⁰⁵ Pengembangan produk merupakan strategi untuk pertumbuhan suatu perusahaan dengan menawarkan produk baru atau yang dimodifikasi ke segmen pasar yang sekarang.

Pengembangan ekonomi kreatif yang dilakukan oleh UD. Bambu Indah Craft dengan cara melayani konsumen sesuai pesanan yang diinginkan, jadi secara tidak langsung mereka telah mengembangkan ekonomi kreatif pada produknya. Pengembangan produk yang dilakukan selain adanya permintaan konsumen, keterbatasan produk kerajinan tangan berbahan bambu yang disediakan oleh toko kerajinan membuat para

¹⁰⁵ Alvien Septian Haerisma, "Pengembangan Ekonomi Kreatif Bidang Fashion Melalui Bauran Pemasaran", *Jurnal Al-Amwal* Vol.10 No.1, 2018, hlm.95.

konsumen harus melakukan permintaan sesuai yang dibutuhkan. Hal tersebut dibuktikan dalam pernyataan para informan di UD. Bambu Indah Craft bahwa tidak semua produk yang mereka butuhkan selalu tersedia di toko-toko kerajinan sehingga mereka harus melakukan permintaan sesuai kebutuhan mereka.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh St Aisyah R, keinginan seseorang atau konsumen terhadap barang-barang tertentu yang diperlukan atau yang diinginkan. Dengan kata lain permintaan adalah jumlah produk barang atau jasa yang merupakan barang-barang ekonomi yang akan dibeli konsumen dengan harga tertentu dalam waktu tertentu dan dalam jumlah tertentu.¹⁰⁶

Distribusi merupakan salah satu aspek pemasaran, distribusi juga diartikan sebagai kegiatan pemasaran yang berusaha memperlancar dan memberikan kemudahan dalam penyampaian barang dan jasa dari produsen kepada konsumen, sehingga penggunaan dapat disesuaikan dengan yang diperlukan seperti: jenis, harga, jumlah, tempat dan saat dibutuhkan. Dengan adanya kemajuan program yang ada dalam pemasaran hal tersebut menuntut untuk perusahaan menetapkan kebijakan-kebijakan pada saluran distribusi. Perusahaan sendiri juga harus bisa menetapkan saluran distribusi yang tepat agar saluran ini mampu benar-benar menjadi suatu jembatan penghubung bagi perusahaan dalam menyalurkan produknya. Saluran distribusi ini

¹⁰⁶ St Aisyah R, *Ekonomi Mikro: Aplikasi dalam Bidang Agribisnis*, (Makasar: CV Intimediata, 2017), hlm.10.

adalah perantara yang ikut serta dalam proses pemindahan barang dari produsen ke konsumen.¹⁰⁷

Setelah berhasil dalam mengembangkan ekonomi kreatif UD. Bambu Indah Craft tidak hanya dilakukan di dalam negeri saja tetapi sudah menembus pasar ekspor di berbagai negara, seperti Malaysia, Singapura, Jepang dan Belanda. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Shofiya Nahliya Alfirdaus dalam penelitiannya tentang analisis strategi pemasaran dan kinerja ekspor mebel di P.T Sejati Cipta Mebel. Dengan hasil penelitian bahwa kekuatan terbesar pada perusahaan terletak pada kualitas produk *furniture*, sedangkan peluang terbesar pada perusahaan adalah dengan adanya dukungan dari pemerintah dan permintaan pasar ekspor yang masih terbuka lebar.¹⁰⁸

Kemajuan teknologi merupakan sesuatu yang tidak dapat dihindari pada kehidupan sekarang, karena kemajuan teknologi akan selalu berjalan sesuai dengan kemajuan ilmu pengetahuan. Setiap inovasi tercipta untuk memberikan dampak dan manfaat yang positif untuk kehidupan manusia sekarang ini. Manusia juga sudah merasakan banyak manfaat yang dibawa oleh inovasi-inovasi teknologi yang telah dihasilkan pada dekade terakhir ini.¹⁰⁹

¹⁰⁷ Mela Apniza Putri, Rosmayani dan Rosmita, “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Saluran Distribusi Usaha Kecil Menengah (UKM) (Survei Pada Kue Bangkit “Syempama” Di Kota Pekanbaru), *Jurnal Valuta* Vol.4 No.2, 2018, hlm.120.

¹⁰⁸ Shofiya Nahliya Alfirdaus, Skripsi, “*Analisis Strategi Pemasaran dan Kinerja Ekspor Mebel di P.T. Sejati Cipta Mebel*”, (Surakarta: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Surakarta, 2018), hlm.129.

¹⁰⁹ Muhamad Ngafifi, “Kemajuan Teknologi dan Pola Hidup Manusia dalam Perspektif Sosial Budaya”, *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi dan Aplikasi* Vol.2 No.1, 2014, hlm.34.

Seperti teknologi yang digunakan oleh para pemilik atau pekerja di UD. Bambu Indah Craft, pada saat proses produksi yaitu hanya menggunakan alat sederhana yang manual, karena yang dibutuhkan pada saat proses produksi khususnya anyaman bambu ini hanya ketelitian, ketekunan maka harus dilakukan dengan penuh kesabaran, selain itu kualitas juga tetap diperhitungkan.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Wahyudin van Gobel, Yunita Djamalu dan Evi Sunarti Antu bahwa pengusaha kripik pisang umumnya membuat kripik pisang dengan pengirisan cara manual dan masih menggunakan tenaga manusia.¹¹⁰

Suatu pandangan umum bahwa upaya dalam pengembangan sumber daya manusia dimaksudkan guna meningkatkan keterampilan serta kemampuan manusia pada saat melakukan berbagai kegiatan atau pekerjaan tertentu dalam organisasi atau perusahaan. Pendekatan pengembangan pada sumber daya manusia yang menitikberatkan pada substansi meningkatkan keterampilan dan kemampuan pelaksanaan pekerjaan tertentu sudah tidak relevan lagi.¹¹¹

Di segala bidang kerajinan pasti membutuhkan sumber daya manusia (SDM) yang memadai dan berkualitas, hal tersebut harus dilakukan agar mempunyai kemampuan untuk melaksanakan tanggung jawab yang diberikan kepada setiap karyawan. Hal tersebut dengan berjalannya waktu

¹¹⁰ Wahyudin van Gobel, Yunita Djamalu dan Evi Sunarti Antu, "Rancang Bangun Alat Pengiris Pisang", *Jurnal Teknologi Pertanian Gorontalo* Vol.1 No.2, 2016, hlm.195.

¹¹¹ Purwanto, "Arti dan Peranan Sumberdaya Manusia", *Jurnal Ekonomi & Pendidikan* Vol.2 No.2, 2005, hlm.136.

pasti melakukan inovasi-inovasi yang lebih baik dibandingkan sesuatu yang sudah dihasilkan sebelumnya. Sumber daya manusia (SDM) harus selalu ditingkatkan agar tidak disayangkan dengan adanya sumber daya alam (SDA) yang melimpah, maka dari itu jika sumber daya alam (SDA) melimpah dengan diikuti sumber daya manusia (SDM) yang memadai dan diantara keduanya ada sinergitas yang optimal maka akan menciptakan daya kreasi berupa produk yang bernilai.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Merisa Fajar Aisyah, Wiji Utami, Sunardi dan Sudarsih bahwa dapat dikatakan berkualitas apabila sumber daya manusia memiliki kemampuan guna melaksanakan kewenangan serta tanggung jawab yang diberikan. Kemampuan dikatakan tercapai apabila memiliki bekal pendidikan, latihan serta pengalaman yang cukup memadai untuk pelaksanaan tugas serta tanggung jawab yang diterima. Karyawan jika tidak memiliki kualitas yang baik maka dapat mempengaruhi hasil kerja yang dihasilkan dan juga berdampak pada perusahaan.¹¹²

Surat Izin Usaha Perdagangan yaitu legalitas suatu usaha yang memiliki fungsi sebagai alat untuk membina, mengarahkan, mengawasi serta menerbitkan kegiatan pada usaha pada bidang perdagangan yang menuju pelaksanaan tertib usaha serta mencatat bahan-bahan keterangan

¹¹² Merisa Fajar Aisyah, Wiji Utami, Sunardi dan Sudarsih, "Kualitas Sumber Daya Manusia, Profesionalisme Kerja, dan Komitmen Sebagai Faktor Pendukung Peningkatan Kinerja Karyawan PDAM Kabupaten Jember, *Jurnal Ekonomi dan Akuntansi* Vol.4 No.2, 2017, hlm.132.

yang dibuat secara benar dari suatu perusahaan dan merupakan sumber informasi yang resmi.¹¹³

UD. Bambu Indah Craft sudah memiliki surat izin usaha sejak awal berdiri. Surat izin usaha menjadi hal yang sangat penting bagi setiap usaha, karena dengan memiliki surat izin usaha pengusaha mendapatkan manfaat yaitu diantaranya sebagai sarana perlindungan hukum, mendapat pengakuan dari pemerintah, mempermudah pengembangan usaha dengan pihak lain, dan menjadikan kenyamanan dalam melakukan proses operasional.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Anis Setyaningrum, Abdul Hakim dan Sukanto bahwa Surat Izin Usaha Perdagangan ini wajib diurus sebelum para pengusaha melakukan kegiatannya tersebut. Tujuan dari memiliki SIUP ini yaitu memudahkan agar perdagangan mendapatkan legalisasi dari pemerintah sehingga tidak banyak masalah dikemudian hari.¹¹⁴

Merek dagang merupakan alat pembeda produk dengan produk yang lainnya, merek juga dijadikan sebagai petunjuk kualitas suatu produk disamping sebagai pengenalan atau identitas agar konsumen mudah untuk menentukan pilihannya. Apabila produk tidak memiliki merek, tentu tidak

¹¹³ Abdul Rahim, Hasbullah dan Sastrio Mansur, "Kualitas Pelayanan Pembuatan Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) pada Badan Pelayanan Perizinan Terpadu dan Penanaman Modal Kabupaten Donggala, *Jurnal Katalogis* Vol. 5 No.11, 2017, hlm.26.

¹¹⁴ Anis Setyaningrum, Abdul Hakim dan Sukanto, "Keefektifan Pemberlakuann Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) Bagi Pemberdayaan Usaha Kecil, *Jurnal Administrasi Publik (JAP)* Vol.1 No.5.

akan mudah untuk dikenal ataupun dibutuhkan. Oleh karena itu penilaian atas suatu produk itu baik atau tidak tentu akan memiliki merek.¹¹⁵

Membangun suatu usaha pasti harus dipastikan memiliki merek dagang, dengan adanya merek dagang dapat mempermudah proses industri. Karena dengan adanya merek dagang yang sudah diketahui atau sudah dikenal banyak orang akan mempermudah proses produksi, distribusi dan konsumsi. Serta dengan adanya merek juga harus memiliki pembeda antara barang atau jasa dengan produk pada perusahaan yang lainnya.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahmadia Maudy Putri Karina dan Rinitami Njatrijani bahwa peran merek pada dunia pemasaran sangat penting, hal tersebut karena publik sering kali mengaitkan pada kualitas atau pada reputasi barang dan jasa dengan merek tertentu. Merek sendiri juga harus memiliki daya pembeda, artinya memiliki kekuatan untuk membedakan barang ataupun jasa pada produk di perusahaan lainnya.¹¹⁶

Lembaga intermediasi keuangan adalah lembaga yang sangat penting untuk menopang ekonomi kreatif, lembaga ini menyalurkan pendanaan kepada masyarakat terutama yaitu kepada pelaku bisnis di industri kreatif baik itu berupa pinjaman atau kredit maupun dalam bentuk modal ataupun ekuitas. Sudah tidak asing kita dengar salah satu faktor pada produksi yang

¹¹⁵ Sulastri, Satino, dan Yuliana Yuli W, "Perlindungan Hukum terhadap Merek (Tinjauan terhadap Merek Dagang Tupperware *Versus* Tulipware)", *Jurnal Yuridis* Vol.5 No.1, 2018, hlm.162.

¹¹⁶ Rahmadia Maudy Putri Karina dan Rinitami Njatrijani, "Perlindungan Hukum Bagi Pemegang Hak Merek Dagang Ikea atas Penghapusan Merek Dagang", *Jurnal Pembangunan Hukum Indonesia* Vol.1 No.2, 2019, hlm.195.

memberikan hambatan pada pelaku bisnis (*entrepreneur*) pemula dalam hal permodalan.¹¹⁷

Lembaga pada masalah permodalan pemilik melakukan modal sendiri karena lebih cenderung pada pekerjaan yang santai, untuk masalah peminjaman pemilik tidak pernah melakukan yang dilakukan hanya simpan yaitu tabungan. Selain itu kalau seumpama ada pengiriman melalui ekspor pemilik UD. Bambu Indah Craft juga mengambilnya kalau tidak sementara juga masih ada cadangan.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Riawan dan Wawan Kusnawan bahwa penggunaan modal sendiri bagi pelaku usaha lebih cenderung pada pekerjaan yang santai dan tanpa adanya penekanan. Disamping itu permodalan yang dimiliki juga sangat terbatas sehingga akan kesulitan untuk melakukan ekspansi usaha.¹¹⁸

B. Hambatan dalam pengembangan ekonomi kreatif pada kerajinan anyaman bambu di Desa Wonoanti Kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek

Suatu pandangan umum bahwa upaya dalam pengembangan sumber daya manusia dimaksudkan guna meningkatkan keterampilan serta kemampuan manusia pada saat melakukan berbagai kegiatan atau pekerjaan tertentu dalam organisasi atau perusahaan. Pendekatan pengembangan pada sumber daya manusia yang menitikberatkan pada substansi meningkatkan

¹¹⁷ Puteri Andika Sari, "Pengembangan Ekonomi Kreatif Berbasis *Human Capital*", *Jurnal Ilmu Sosial dan Politik*, Vol.1, hlm.16.

¹¹⁸ Riawan dan Wawan Kusnawan, "Pengaruh Modal Sendiri dan Kredit Usaha Rakyat (KUR) terhadap Pendapatan Usaha (Studi pada UMKM di Desa Platihan Kidul Kec. Siman)", *Jurnal Akuntansi dan Pajak* Vol.19 No.1, 2018, hlm.2.

keterampilan dan kemampuan pelaksanaan pekerjaan tertentu sudah tidak relevan lagi.¹¹⁹

UD. Bambu Indah Craft juga memiliki hambatan dalam pengembangan ekonomi kreatif pada produk kerajinan anyaman bambu yaitu pada kuantitas dan kualitas sumber daya insani sebagai pelaku dalam industri kreatif jika seseorang memiliki SDM yang memadai pasti seseorang tersebut mampu diajak berfikir bagaimana mencari ide dan bagaimana selalu melakukan inovasi-inovasi dengan memanfaatkan keterampilan dan kemampuan yang mereka miliki agar produk yang kita hasilkan selalu mengalami peningkatan kearah yang lebih baik dan produk yang modern dan para konsumen selalu tertarik untuk melakukan pemesanan. Sebab jika SDM kurang memadai kita tidak bisa hanya menjagakan pelatihan yang diadakan oleh pemerintah Kabupaten Trenggalek, jadi jika memiliki keterampilan walaupun sedikit selalu tetap dikembangkan agar dapat berguna bagi diri sendiri dan orang lain.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Agi Syarif Hidayat dan Editya Nurdiana bahwa dari berbagai isu strategis terdapat salah satu yang menarik yaitu mengenai ketersediaan SDM kreatif yang professional. SDM adalah faktor produksi utama industri kreatif, tanpa adanya SDM yang berdaya saing sangat sulit bagi Indonesia guna

¹¹⁹ Purwanto, "Arti dan Peranan Sumberdaya Manusia", *Jurnal Ekonomi & Pendidikan* Vol.2 No.2, 2005, hlm.136.

mengembangkan industri kreatifnya. Selain itu disisi lain bahwa sumber daya insani juga belum memadai dalam kuantitas dan kualitasnya.¹²⁰

Iklim dan cuaca merupakan dua kondisi yang hampir sama yaitu sama-sama menggambarkan tentang kondisi udara (atmosfer bumi), namun keduanya juga memiliki perbedaan. Cuaca dapat dimaknai sebagai apa yang terjadi saat ini dan dapat berubah-ubah dari waktu ke waktu. Sedangkan iklim merupakan kondisi lanjutan dan merupakan kumpulan dari kondisi cuaca yang kemudian disusun dan dihitung dalam bentuk rata-rata kondisi cuaca dalam kurun waktu yang relatif cukup lama.¹²¹

Iklim atau cuaca menjadi suatu ancaman bagi UD. Bambu Indah Craft apalagi saat ini sudah masuk musim penghujan, karena bambu yang digunakan keringnya lama dan akhirnya membuat proses produksi juga harus ditunda karena proses pengeringan bambu dibutuhkan waktu 2 hari.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Maizullail dan Zakaria A. Jalil bahwa iklim atau cuaca sangat menghambat suatu proses pembuatan rotan di gampong Lamgaboh kecamatan Lhoknga, karena apabila cuaca hujan ini mengakibatkan produksi rotan akan terganggu dan hasil yang dipasarkan kualitas rotan kurang bagus serta kurang sesuai dengan apa yang diharapkan.¹²²

¹²⁰ Agi Syarif Hidayat dan Editya Nurdiana, "Strategi Pengembangan SDM Industri Kreatif Indonesia dalam Menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN Pada Tahun 2016", 2005, hlm.195.

¹²¹ Norman P.L.B Riwu Kaho, *Panduan Interpretasi dan Respon Informasi Iklim dan Cuaca untuk Petani dan Pelayan*, (Kupang: Perkumpulan Pikul-Kupang, 2014), hlm.9.

¹²² Maizullaili dan Zakaria A. Jalil, "Peran Perempuan Pengrajin Rotan dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Digampong Lamgaboh Lhoknga", *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FISIP Unsyiah* Vol.3 No.2, hlm.134.

Percepatan tumbuhnya teknologi informasi dan komunikasi merupakan sistem yang diciptakan oleh manusia untuk sesuatu tujuan yang tertentu, yang intinya dapat mempermudah manusia dalam memberikan keringanan setiap usahanya, meningkatkan hasilnya dan menghemat tenaga serta sumber daya yang ada. Teknologi ini pada hakikatnya adalah bebas nilai, namun pada penggunaannya akan sarat dengan aturan nilai dan etika.¹²³

Percepatan teknologi informasi dan komunikasi belum membuat UD. Bambu Indah Craft melakukannya. Hal tersebut dikarenakan pemilik UD. Bambu Indah Craft juga ikut serta sebagai karyawan dalam melakukan proses pembuatan kerajinan yang dipesan oleh para konsumen. Jadi tidak setiap saat pemilik terus memegang *handphone*, tetapi jika orang lain ada yang ingin membagikan kerajinan tersebut di media sosial sangat diperbolehkan.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Eko Suprayitno bahwa pengusaha berperan mengatur dan mengkombinasikan faktor-faktor produksi dalam rangka meningkatkan kegunaan barang dan jasa secara efektif dan efisien. Tugas pengelola adalah memimpin usaha-usaha yang bersangkutan, mengatur organisasinya dan menaikkan mutu tenaga manusia untuk mempergunakan unsur-unsur alam dengan sebaik-baiknya.¹²⁴

¹²³ Muchammad Suradji, "Pengembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi di Bidang Kesiswaan, Kepegawaian dan Keuangan di SMA Muhammadiyah 1 Gresik", *Jurnal Studi Pendidikan Islam* Vol.1 No.2, 2018, hlm.132.

¹²⁴ Eko Suprayitno, *Ekonomi Islam Perspektif*, (Malang: Universitas Islam Negeri (UIN) Press, 2008), hlm.163.

Lembaga pembiayaan yang mendukung pelaku industri kreatif yaitu dibentuk sebagai wujud dukungan pemerintah kepada para pelaku ekonomi kreatif di 14 subsektor. Dana ekonomi kreatif merupakan salah satu dari program prioritas Bekraf terkait permodalan bagi para pelaku kreatif. Pada pelaksanaannya dukungan pembiayaan untuk ekonomi kreatif menggandeng pada akses permodalan baik dari sisi perbankan maupun non perbankan.¹²⁵

Masalah permodalan pemilik melakukan modal sendiri, untuk masalah peminjaman pemilik tidak pernah melakukan yang dilakukan hanya simpan yaitu tabungan. Selain itu kalau seumpama ada pengiriman melalui ekspor pemilik UD. Bambu Indah Craft juga mengambilnya kalau tidak sementara juga masih ada cadangan. Yang dibutuhkan sebenarnya bukan modal berupa uang tetapi yang dibutuhkan alat-alat yang mesinnya semi modern tidak perlu yang modern.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Riawan dan Wawan Kusnawan bahwa penggunaan modal sendiri bagi pelaku usaha lebih cenderung pada pekerjaan yang santai dan tanpa adanya penekanan. Disamping itu permodalan yang dimiliki juga sangat terbatas sehingga akan kesulitan untuk melakukan ekspansi usaha.¹²⁶

¹²⁵ Adi Cahyadi Setyawan, "Analisis Skema Pembiayaan pada Ekonomi Kreatif", *Jurnal HUMMANSI (Humaniora, Manajemen, Akuntansi)* Vol.2 No.2, 2019, hlm.18.

¹²⁶ Riawan dan Wawan Kusnawan, "Pengaruh Modal Sendiri dan Kredit Usaha Rakyat (KUR) terhadap Pendapatan Usaha (Studi pada UMKM di Desa Platihan Kidul Kec. Siman)", *Jurnal Akuntansi dan Pajak* Vol.19 No.1, 2018, hlm.2.

C. Upaya yang dilakukan dalam pengembangan ekonomi kreatif pada kerajinan anyaman bambu di Desa Wonoanti Kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek

Pelatihan merupakan kegiatan yang menitik beratkan pada peningkatan keterampilan serta kemampuan yang diperlukan pada pekerjaan. Pelatihan diperlukan karena keterampilan dan pengalaman baru diperlukan karena adanya tuntutan baru ataupun posisi baru.¹²⁷

Upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan dalam pengembangan ekonomi kreatif oleh pemilik UD. Bambu Indah Craft yaitu dengan mengikuti pelatihan yang diadakan oleh pemerintah Kabupaten Trenggalek kadang juga dari Dinas sekaligus pemilik juga ikut turun serta menjadi pekerja karena pemilik bekerjanya harus lebih dari karyawan, selain itu karyawan juga diberikan kesempatan untuk menuangkan ide-ide kreatifnya.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Kusnadi, yang membahas tentang pemberdayaan masyarakat melalui pelatihan kerajinan anyaman lidi kelapa dalam menambah pendapatan ekonomi keluarga di Desa Jati Baru Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan. Bahwa pemberdayaan masyarakat melalui pelatihan anyaman lidi kelapa dapat dikatakan berhasil. Hal ini dapat dilihat bahwa masyarakat yang telah

¹²⁷ Nurhayati Ali Hasan, "Pendidikan dan Pelatihan sebagai Upaya Peningkatan Kinerja Pustakawan", *Jurnal Libria* Vol.10 No.1, 2018, hlm.99.

mengikuti pelatihan dapat membuka peluang usaha dalam bidang anyaman sehingga dapat membantu ekonomi keluarga.¹²⁸

Upaya selanjutnya yang dilakukan dalam menghadapi hambatan pada pengembangan ekonomi kreatif yang dilakukan oleh UD. Bambu Indah Craft yaitu pemilik usaha merangkap sebagai karyawan. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Eko Suprayitno, bahwa pengusaha berperan mengatur dan mengkombinasikan faktor-faktor produksi dalam rangka meningkatkan kegunaan barang atau jasa secara efektif dan efisien.

Tugas pengelola adalah memimpin usaha-usaha yang bersangkutan, mengatur organisasinya dan menaikkan mutu tenaga manusia untuk mempergunakan unsur-unsur alam dengan sebaik-baiknya.¹²⁹ Jadi pengelola sangat berperan dalam proses keberhasilan suatu usahanya, salah satunya yaitu dengan mengkombinasikan antara kemampuan yang dimiliki tenaga kerjanya dengan dirinya sendiri.

Dengan tidak memperhatikan kendala yang terjadi selama proses produksi, sehingga mengakibatkan proses produksi tidak dilakukan secara maksimal seperti masih banyak waktu yang terbuang yang mengakibatkan keterlambatan dalam proses produksi.¹³⁰

Bahwa upaya yang dilakukan dalam mengatasi cuaca atau iklim apalagi di musim penghujan begini salah satu caranya yaitu dengan menunda proses produksi hingga bambu benar-benar dalam keadaan kering,

¹²⁸ Kusnadi, Skripsi, "*Pemberdayaan Masyarakat...*", hlm.74.

¹²⁹ Eko Suprayitno, *Ekonomi Islam Perspektif Islam*, (Malang: Universitas Islam Negeri (UIN) Press, 2008), hlm.163.

¹³⁰ Anthony Handoko, "Perancangan Tata Letak Fasilitas Produksi pada UD Aheng *Sugar Donuts*", *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya* Vol.2 No.2, 2013, hlm.4.

karena proses pengeringan bambu sendiri dibutuhkan waktu kurang lebih 2 hari.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Heru P Widayat, Ashabul Anhar dan Akhmad Baihaqi bahwa dengan perubahan iklim mempengaruhi suhu yang berdampak kepada serangan hama dan penyakit baru. Masa panen kopi semakin singkat mengakibatkan beban pemanenan meningkat dan terjadinya penundaan pengupasan kulit buah serta over-fermented sehingga mutu turun.¹³¹

Pemasaran merupakan tanggung jawab manajemen secara umum dan memprioritaskan pelanggan merupakan tanggung jawab semua unsur yang ada dalam perusahaan.¹³²

Upaya yang dihadapi dalam percepatan tumbuhnya teknologi informasi dan komunikasi pada usaha di UD. Bambu Indah Craft yaitu dengan cara menambah karyawan di bagian pemasaran, sehingga pemasaran yang dilakukan bisa secara *online/offline*. Hal tersebut mempunyai tujuan agar mempermudah dalam memperkenalkan produk kerajinan anyaman bambu pada masyarakat luas khususnya melalui media sosial yang saat ini berkembang sangat cepat.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Syahyono bahwa keberadaan karyawan dalam suatu organisasi mempunyai peran strategis untuk melaksanakan tugas dan kegiatan organisasi dalam rangka mencapai

¹³¹ Heru P Widayat, Ashabul Anhar dan Akhmad Baihaqi, "Dampak Perubahan Iklim terhadap Produksi, Kualitas Hasil dan Pendapatan Petani Kopi Arabika di Aceh Tengah", *Jurnal Agresep* Vol.16 No.2, 2015, hlm.14.

¹³² Ambar Lukitaningsih, "Perkembangan Konsep Pemasaran: Implementasi dan Implikasinya", *Jurnal Maksipreneur* Vol.3 No.1, 2013, hlm.22.

tujuan yang diharapkan.Salah satu wujud pendekatan dalam upaya pemasaran dan kualitas sumber daya manusia.¹³³

Bahan baku adalah persediaan yang dibeli oleh perusahaan untuk diproses menjadi barang setengah jadi dan akhirnya barang jadi atau produk akhir dari perusahaan.¹³⁴

Upaya yang dilakukan dalam pokok permasalahan ekonomi kreatif pada lembaga pembiayaan yang mendukung pelaku industri kreatif yaitu dari Pemkab Trenggalek memberikan kemudahan dalam pengambilan dana di bank, disamping menyediakan anggarannya sendiri Pemkab Trenggalek juga memperhatikan dari segi bahan bakunya, dengan memberikan bantuan peralatan kerja, soalnya kalau memberikan bantuan berupa uang satu sampai dua hari pasti akan habis yang dibutuhkan yaitu hanya alat-alat yang mesinnya semi modern tidak perlu yang modern karena dibutuhkan untuk meningkatkan produksi yaitu mesin irat.Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Muh Ridwan, Hartutiningsih dan Mass`ad Hatuwe bahwa Pemerintah Kota Bontang telah melakukan berbagai upaya dalam membina pelaku IKM, yaitu melalui kegiatan pelatihan, promosi, bantuan dana bergilir, bantuan sarana produksi, magang, studi banding.¹³⁵

¹³³ Syahyono, "Pengaruh Motivasi Divisi Karyawan Marketing terhadap Tingkat Penjualan", *Jurnal AKP* Vol.6 No.1, 2016, hlm.1.

¹³⁴ Fahmi Yusniaji dan Erni Widajanti, "Analisis Penentuan Persediaan Bahan Baku Kedelai yang Optimal dengan Menggunakan Metode *Stockhastic* pada PT.Lombok Gandaria", *Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan* Vol.13 No.2, 2013, hlm.159.

¹³⁵ Muh Ridwan, Hartutiningsih dan Mass`ad Hatuwe, "Pembinaan Industri Kecil dan Menengah pada Dinas Perindustrian, Perdagangan. Koperasi dan UMKM Kota Bontang", *Jurnal Administrative Reform* Vol.2 No.2, 2014, hlm.188.